

**Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Apotek (studi pada karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten Lamongan)**

*The effect of financial literacy, locus of control, and the use of information technology on the performance of pharmacy employees (study on employees of the pharmacy finance department in Lamongan Regency)*

**Fathah Melati Putri**

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Lamongan  
fathahmelatiputri@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan apotek (studi pada karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan) Baik pengaruh secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling, dari teknik tersebut diperoleh sampel penelitian sebanyak 41 Responden.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi variabel literasi keuangan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Signifikansi variabel *locus of control* diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil signifikansi uji F diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$ . Signifikansi variabel pemanfaatan teknologi informasi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Sedangkan secara simultan literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

**Kata Kunci:** literasi keuangan, *locus of control*, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja karyawan

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of financial literacy, locus of control, and the use of information technology on the performance of pharmacy employees (study on employees of the pharmacy finance department in Lamongan Regency).*

*This research is a type of quantitative research using research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using research instruments, quantitative/statistical data analysis, with the aim of testing predetermined hypotheses. The sampling technique used in this research is purposive sampling, from this technique the research sample is obtained as many as 41 respondents.*

*The results of the t-test analysis in this study obtained a significance value of the financial literacy variable of  $0.000 < 0.05$ . The significance of the locus of control variable was obtained at  $0.000 < 0.05$ . The results of the significance of the F test were obtained at  $0.000 < 0.05$ . The significance of the information technology utilization variable is  $0.000 < 0.05$ . The results of this study partially show that financial literacy has a significant effect on employee performance. locus of control has a significant effect on employee performance. Utilization of information technology has a significant effect on employee performance. Meanwhile, simultaneously financial literacy, locus of control, and the use of technology have a significant effect on employee performance.*

**Keywords:** *financial literacy, locus of control, use of information technology, employee performance*

## **PENDAHULUAN**

Permenkes No. 9 Tahun 2017 mendefinisikan apotek sebagai sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh apoteker. Adapun Surat Izin Apotek (SIA) adalah bukti tertulis yang diberikan oleh pemerintah daerah kabupaten/kota kepada Apoteker sebagai izin untuk menyelenggarakan apotek.

Kinerja didefinisikan sebagai apa yang karyawan lakukan dan tidak dilakukan yang mempengaruhi kontribusi mereka kepada perusahaan. Kinerja dipandang memiliki dampak yang kuat terhadap keberhasilan suatu pekerjaan dimana terdapat beberapa kontribusi antara lain kualitas, kuantitas, jangka waktu, kehadiran dan sikap (Pratama dan Giovanni, 2021).

Faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi adalah para karyawan yang memiliki kemampuan yang kompeten karena karyawan merupakan pelaku mulai dari perencanaan awal hingga mengevaluasi hasil kerja yang telah direncanakan. Akan tetapi, masih banyak karyawan apotek bagian keuangan di

Lamongan dengan penempatan posisi yang tidak sesuai bidang keahlian dimana karyawan yang ditempatkan dibidang akuntansi dan pelaporan tidak berlatar belakang pendidikan formal akuntansi sehingga memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan pelaporan yang telah dibuat.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah literasi keuangan. Suatu perusahaan dituntut untuk mengetahui mengenai pengetahuan akan keuangan dan juga dalam praktek pengelolaan keuangan yang sesuai dengan perkembangan serta pada pasar keuangan global saat ini. Literasi keuangan menurut Surat Edaran Otoritas jasa Keuangan Nomor 30/SEOJK.07/2017 adalah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan keuangan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Maksud dari kalimat diatas ialah melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya. Guna memastikan pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan.

Oleh karena itu, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan sangat bergantung pada pengetahuan yang dimiliki, semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh seseorang maka menunjukkan semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang kemudian akan berdampak pada kinerja keuangannya untuk masa yang akan datang. Hasil dari penelitian sebelumnya mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja karyawan keuangan yang telah dilakukan oleh Liya Ermawati et al., (2019) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Lestari (2021) menunjukkan hasil literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah *Locus of control*. Menurut Robbins (2018:138) *Locus of control* adalah tingkat dimana individu yakin bahwa karyawan adalah penentu nasib karyawan sendiri. Individu yang memiliki *Locus of control* positif memiliki prestasi kerja yang lebih baik karena karyawan menentukan tujuan yang lebih ambisius, berkomitmen, dan bertahan lama dalam berusaha mencapai tujuannya tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Rai dan Komang Adi (2020) mengatakan Individu dengan kecenderungan internal *Locus of control* akan memiliki keyakinan yang tinggi pada kemampuannya dalam hal ini menggunakan program komputer sehingga kecemasannya dalam mengoperasikan komputer (*computer anxiety*) dapat diatasi dan kinerjanya akan semakin meningkat. *Locus of Control* berbicara tentang cara

pandang mengenai keberhasilan dalam pekerjaan dan juga berkaitan dengan penggolongan individu menjadi dua kategori yaitu internal control dan eksternal control.” Individu yang memiliki *Locus of Control* Internal cenderung percaya dan memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kendali atas peristiwa yang terjadi pada dirinya. Sedangkan individu yang memiliki *Locus of Control* eksternal yang kuat adalah sebaliknya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah teknologi informasi. Di era globalisasi teknologi informasi selalu berkembang seiring dengan kebutuhan para praktisi dalam menjalankan kegiatannya. Perkembangan teknologi informasi mampu menyediakan informasi yang *up to date* dan dapat dipercaya. Dalam perkembangannya sistem informasi ini sendiri identik dengan perkembangan pada sistem komputer.

Teknologi informasi yang berkembang saat ini seperti teknologi video, bioinformatika, *cloud computing*, sistem informasi global, skala besar basis pengetahuan, dan masih banyak lagi. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan kepada para kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang di berikan kepada konsumen akan semakin cepat dan akurat. Oleh karenanya, pada masa sekarang ini suatu organisasi baik itu perusahaan maupun pendidikan semuanya berbiasa memproses data secara elektronik komputer merupakan alat bantu yang mutlak diperlukan. Hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja karyawan yang dilakukan oleh (Mulya Irzan dan Syukriy Abdullah, 2018) menyatakan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial SKPK Banda Aceh. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Herda Nengsy dan Desi Karlina, 2020) menyatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian keuangan.

Dalam dunia perdagangan sudah seharusnya mengutamakan kepuasan serta memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh kinerja karyawan yang professional agar dapat memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Karyawan dalam kinerjanya dipengaruhi oleh kondisi-kondisi tertentu yang berasal dari dalam dan luar individunya sebagai manusia, adapun kondisi yang berasal dari luar individu disebut dengan faktor situasional meliputi kepemimpinan, prestasi kerja, hubungan sosial dan budaya organisasi.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan, *Locus of Control* dan pemanfaatan teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan terutama karyawan bagian keuangan. Akan tetapi pada realitanya masih banyaknya kesenjangan antara teknologi dan sumber daya manusia pada apotek di kabupaten lamongan yakni berupa kurangnya pemahaman karyawan mengenai teknologi yang berdampak pada pengelolaan keuangan apotek menjadi terhambat sehingga laporan keuangan belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Adanya kesenjangan ini akan mempengaruhi kinerja karyawan apotek bagian keuangan se kabupaten lamongan. Diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan kinerja karyawan agar tujuan dari visi, misi apotek dapat tercapai. Literasi keuanagan yang efisien dan efektif dibutuhkan dalam menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standart akuntansi. Selain itu *locus of control* menjadi

salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dimana perilaku manusia dapat mempengaruhi kinerja dan juga kurangnya pemanfaatan teknologi informasi membuat kinerja karyawan menjadi terhambat akibat dari kurangnya akses yang digunakan.

Oleh karena itu penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Apotek (Studi Pada Karyawan Bagian Keuangan Apotek Se Kabupaten Lamongan)**”.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Literasi Keuangan**

Otoritas Jasa Keuangan mengartikan literasi keuangan sebagai bentuk peningkatan kualitas dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan untuk mencapai kesejahteraan menggunakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang diterapkan dalam sikap dan perilaku individu. (Hilmawati dan Kusumaningtias, 2021)

### ***Locus of control***

*Locus of control* merupakan salah satu sifat kepribadian yang dimiliki oleh seseorang. *Locus of control* dapat dibedakan menjadi dua yaitu *locus of control internal* dan *locus of control eksternal*. *Locus of control internal* merupakan kepercayaan seseorang akan kemampuan yang ada di dalam dirinya untuk mengendalikan keadaan. Sedangkan *locus of control eksternal* adalah keyakinan individu bahwa apa yang terjadi dipengaruhi oleh faktor dari luar dirinya. (Sanjiwani Wisadha, 2016).

### **Pemanfaatan Teknologi Informasi**

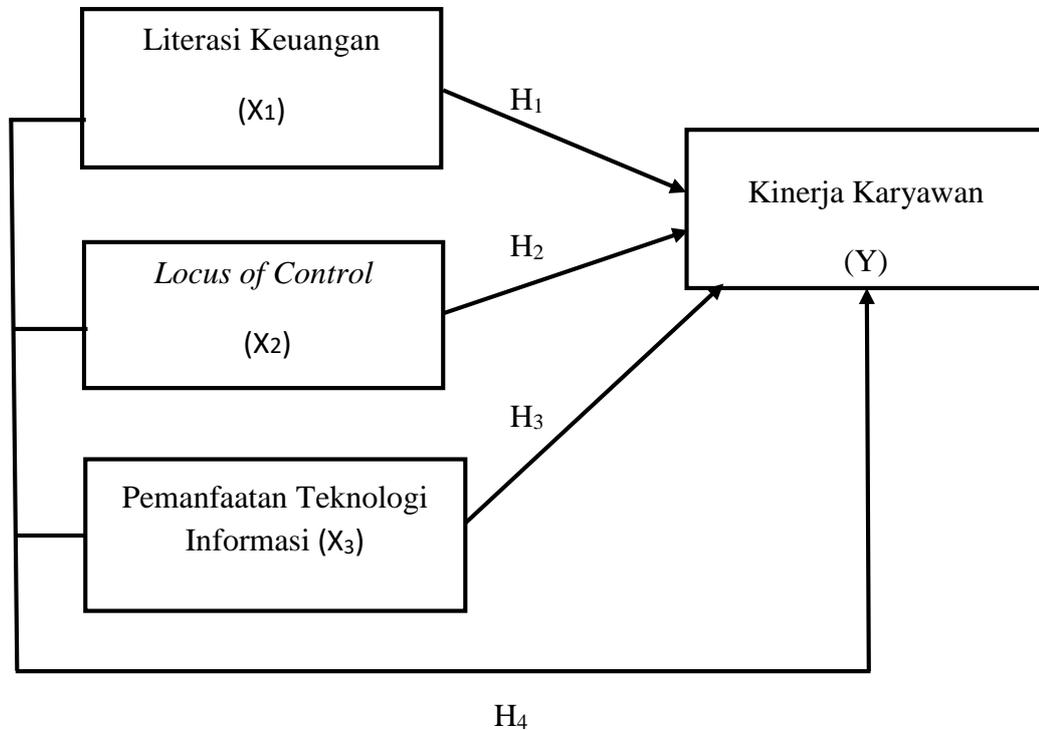
Menurut Rerung (2018), teknologi informasi adalah pengguna peralatan elektronika terutama komputer untuk menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apa saja termasuk kata, bilangan, dan gambar. Teknologi informasi merupakan aspek penting dalam organisasi (perusahaan). Teknologi informasi akan bernilai pada saat digunakan dalam organisasi (perusahaan) untuk mencapai tujuan strategis dan operasional organisasi (perusahaan). Oleh karena itu, banyak perusahaan mengeluarkan dana untuk membuat teknologi informasi yang memadai. Pengetahuan mengenai teknologi informasi bukan sekadar pengetahuan secara teknis, akan tetapi lebih pada kekuatannya secara strategis.

### **Kinerja Karyawan**

Kinerja adalah hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai tanggung jawab yang diberikan. Kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan karena kinerja karyawan sangat mempengaruhi keberhasilan suatu perusahaan.

### **Kerangka Konseptual**

Hasil rerangka pemikiran pada penelitian yang berjudul literasi keuangan, *locus of control* dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan, dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Karyawan**

Literasi keuangan adalah sebagai salah satu alat ukur seseorang terhadap pengetahuan keuangan serta pemahaman konsep keuangan dan memiliki keyakinan serta mampu dalam mengatur keuangan serta mengambil keputusan mengenai keuangan jangka pendek, perencanaan keuangan jangka panjang, dan memperhatikan kejadian serta kondisi ekonomi yang ada. Setyorini, et.al. Dalam Saputri (2019). Beberapa peneliti terdahulu menunjukkan bahwa selain pengetahuan, pemahaman merupakan proses cara memahami, cara mempelajari dengan baik agar mengetahui. Tingkat pemahaman pengelolaan apotek dapat dinilai menggunakan beberapa indikator yaitu meningkatkan pengetahuan, keyakinan serta keterampilan sehingga dapat dan mampu mengelola keuangan menjadi lebih baik. Apabila pelaku usaha dapat mengelola keuangan usahanya dengan baik, maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik pula. Pelatihan yang dilakukan oleh dinas tersampaikan dengan baik, sehingga kinerja karyawan memiliki pengetahuan serta keterampilan terkait keuangan dan dapat mencerminkan kinerja yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan terhadap kinerja karyawan.

### **Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Kinerja Karyawan**

*Locus of control* adalah tingkat dimana individu yakin bahwa karyawan adalah penentu nasib karyawan sendiri. Individu yang memiliki locus of control positif memiliki prestasi kerja yang lebih baik karena karyawan menentukan tujuan yang lebih ambisius, berkomitmen, dan bertahan lama dalam berusaha mencapai tujuannya tersebut. Robbins (2018:138). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *Locus of control* merupakan konsep yang mengimplementasikan pada kemampuan seseorang individu dalam mempengaruhi kejadian yang berhubungan dengan hidupnya. Ketika orang percaya bahwa mereka memiliki sedikit kontrol atas apa yang terjadi pada mereka. Apabila seorang karyawan dapat mengelola kemampuannya dengan baik, maka usaha tersebut akan memiliki perkembangan yang baik pula. Sikap karyawan dilihat dari cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor - faktor dalam diri mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari *locus of control* terhadap kinerja karyawan

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja Karyawan**

Teknologi informasi dapat dimaksud sebagai kegiatan pengumpulan pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan pemanfaatan suatu informasi. Selain menyangkut perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) ini juga memperhatikan kepentingan manusia dan manfaatnya. Nengsy dan Karlina (2020). Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memberikan kemudahan kepada para kinerja karyawan dalam melaksanakan tugasnya dan dengan adanya teknologi informasi maka pelayanan yang di berikan kepada konsumen akan semakin cepat dan akurat. Oleh karenanya, pada masa sekarang ini suatu organisasi baik itu perusahaan maupun pendidikan semuanya berbiasa memproses data secara elektronik komputer merupakan alat bantu yang mutlak diperlukan. Jika karyawan dapat memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal maka akan berdampak bagi *return* investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya. Teknologi informasi dapat memberikan peluang dan mendukung untuk meningkatkan kemampuannya. Teknologi ini dapat menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi apapun termasuk teks, angka dan gambar. Manfaat teknologi informasi yang baik ialah pilihan yang tepat bagi perusahaan maupun karyawan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

## **Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Literasi keuangan dan pengetahuan keuangan merupakan aset yang penting dalam sebuah perusahaan terutama usaha kecil. Literasi keuangan berarti seorang individu harus memiliki kepercayaan diri dalam menggunakan pengetahuan keuangannya untuk membuat sebuah keputusan keuangan. *Locus of control* adalah tingkat dimana individu yakin bahwa karyawan adalah penentu nasib karyawan sendiri. Individu yang memiliki *locus of control* positif memiliki prestasi kerja yang lebih baik karena karyawan menentukan tujuan yang lebih ambisius, berkomitmen, dan bertahan lama dalam berusaha mencapai tujuannya tersebut. Menurut Robbins (2018:138). Teknologi informasi adalah suatu studi perancangan, implementasi, pengembangan, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer, terutama pada aplikasi *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) secara sederhana, pengertian teknologi informasi adalah fasilitas-fasilitas yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak dalam mendukung dan meningkatkan kualitas informasi untuk setiap lapisan masyarakat secara cepat dan berkualitas, Nugroho (2016). Apabila karyawan mampu mengelola literasi keuangan, *locus of control*, serta dapat memanfaatkan teknologi dengan baik, maka suatu usaha akan berjalan sesuai dengan tujuan dari usaha itu sendiri. Karena karyawan mampu meningkatkan potensi diri dan memanfaatkan segala fasilitas yang telah disediakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

H<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

### **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana terstruktur dengan jelas sejak awala hingga pembuatan desain penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan pada apotek se-kabupaten Lamongan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan apotek bagian keuangan se-kabupaten Lamongan. Jumlah opulasi diperoleh dari tinjauan awal adalah sebesar 69 apotek atau 69 orang karyawan bagian keuangan apotek. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *puposive sampling* yang menetapkan atau penetapan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditetapkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 apotek atau 41 orang karyawan bagian keuangan apotek.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer (primary data) merupakan data yang diperoleh dari hasil survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Pengumpulan data dilakukan melalui survey dengan menyebarkan kuesioner yang didistribusikan secara langsung oleh peneliti kepada karyawan dan manajer keuangan sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses penyusunan,

pelaksanaan dan penyampaian laporan keuangan masing-masing divisi keuangan hotel. Kuesioner yang diberikan berisi sejumlah permohonan pengisian kuesioner kepada para responden disertai dengan daftar pertanyaan atau pernyataan terstruktur disampaikan kepada responden untuk dijawab dan ditanggapi sesuai dengan kondisi yang dialami oleh responden yang bersangkutan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 26. SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisa sebuah data dengan analisa statistika. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas. Uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan bebas dari masalah normalitas data, multikolinearitas, dan heterokedastisitas sehingga data dapat digunakan untuk penelitian. Dan ada uji hipotesis yang terdiri dari Analisis linear berganda, Pengujian dengan regresi linear berganda dapat dilakukan setelah uji asumsi klasik. Uji T, Uji F dan Koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuisioner yang diberikan kepara karyawan keuangan apotek se-kabupaten lamoongan sebanyak 41 apotek atau 41 orang karyawan keuangan.

### Statistik Deskriptif

Tabel 4.1

#### Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	41	24	33	28,37	2,177
<i>Locus of Control</i>	41	31	39	34,02	1,943
Pemanfaatan IT	41	21	28	24,46	1,518
Kinerja Karyawan	41	28	36	31,29	1,792
Valid N (listwise)	41				

Statistik untuk setiap variabel dependen dan independen yang dianalisis pada tabel 4.1. Dari analisis statistik deskriptif akan dapat diperoleh nilai rata-rata (mean), minimum, standar deviasi, dan nilai maksimum skor total dari setiap variabel.

Berdasarkan tabel 4.1 dalam statistik deskriptif dari variabel-variabel yang digunakan menunjukkan rata-rata variabel literasi keuangan 28,37 dengan standar deviasinya 2,177. Rata-rata variabel *locus of control* 34,02 dengan standar deviasinya 1,943. Rata-rata variabel pemanfaatan teknologi informasi 24,46 dengan standar deviasinya 1,518. Rata-rata variabel kinerja karyawan 31,49 dengan standar deviasinya 1,792. Adapun hasil maksimum untuk variabel literasi keuangan adalah

33 dengan hasil minimum 41. Maksimum untuk variabel *locus of control* adalah 39 dengan hasil minimum 31. Maksimum untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah 28 dengan minimum 21, dan maksimum variabel kinerja karyawan adalah 36 dengan hasil minimum 28.

#### Hasil uji uji validitas

Pengujian validitas menggunakan product moment pada signifikan 95% ( $\alpha=0,05$ ), dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing item dengan skor total. Butir pertanyaan dikatakan valid, jika skor item berkorelasi secara signifikan dengan skor yang di tunjukkan dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun hasil perhitungan melalui IBM SPSS versi 26 for windows terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.2**

#### Hasil Uji Validitas

no	variabel	item pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
1	X <sub>1</sub>	X <sub>1.1</sub>	0,842	0,3081	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,837	0,3081	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,847	0,3081	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,633	0,3081	Valid
		X <sub>1.5</sub>	0,799	0,3081	Valid
		X <sub>1.6</sub>	0,786	0,3081	Valid
		X <sub>1.7</sub>	0,762	0,3081	Valid
2	X <sub>2</sub>	X <sub>2.1</sub>	0,821	0,3081	Valid
		X <sub>2.2</sub>	0,717	0,3081	Valid
		X <sub>2.3</sub>	0,764	0,3081	Valid
		X <sub>2.4</sub>	0,832	0,3081	Valid
		X <sub>2.5</sub>	0,849	0,3081	Valid
		X <sub>2.6</sub>	0,668	0,3081	Valid
		X <sub>2.7</sub>	0,774	0,3081	Valid
		X <sub>2.8</sub>	0,775	0,3081	Valid
		X <sub>2.9</sub>	0,846	0,3081	Valid
3	X <sub>3</sub>	X <sub>3.1</sub>	0,818	0,3081	Valid
		X <sub>3.2</sub>	0,808	0,3081	Valid
		X <sub>3.3</sub>	0,707	0,3081	Valid
		X <sub>3.4</sub>	0,77	0,3081	Valid
		X <sub>3.5</sub>	0,803	0,3081	Valid
		X <sub>3.6</sub>	0,806	0,3081	Valid
4	Y	Y <sub>1.1</sub>	0,726	0,3081	Valid
		Y <sub>1.2</sub>	0,779	0,3081	Valid
		Y <sub>1.3</sub>	0,811	0,3081	Valid
		Y <sub>1.4</sub>	0,853	0,3081	Valid

		Y <sub>1.5</sub>	0,798	0,3081	Valid
		Y <sub>1.6</sub>	0,743	0,3081	Valid
		Y <sub>1.7</sub>	0,757	0,3081	Valid
		Y <sub>1.8</sub>	0,796	0,3081	Valid

Sumber: *output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$  (0,3081) Artinya semua indikator sebagai pengukur dari masing-masing variabel tersebut adalah valid.

### Uji Reliabilitas

reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

**Tabel 4.2**  
**Hasil pengujian reliabilitas literasi keuangan (X<sub>1</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.899	7

Sumber: *output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan konsistensi indikator bisa digunakan pada waktu yang berbeda.

**Tabel 4.3**  
**Hasil pengujian reliabilitas *locus of control* (X<sub>2</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alp	N of Items
.921	9

Sumber: *output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel *locus of control* memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini

adalah reliabel dan konsistensi indikator bisa digunakan pada waktu yang berbeda.

**Tabel 4.4**  
**Hasil pengujian reliabilitas pemanfaatan teknologi informasi (X<sub>3</sub>)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.875	6

Sumber: *Output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan konsistensi indikator bisa digunakan pada waktu yang berbeda.

**Tabel 4.5**  
**Hasil pengujian reliabilitas kinerja karyawan keuangan (Y)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	8

Sumber: *Output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa variabel kinerja karyawan keuangan nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan konsistensi indikator bisa digunakan pada waktu yang berbeda.

### **Asumsi Klasik**

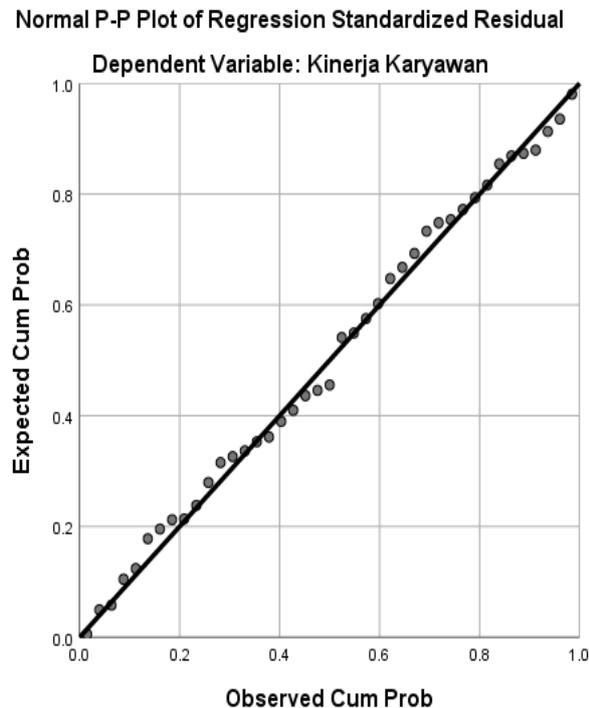
#### **Uji Normalitas**

Untuk meningkatkan hasil uji normalitas data, maka peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dalam program SPSS.

Dengan dasar apabila probabilitas ( $\text{sig}$ ) > 0,05 berarti data telah terdistribusi secara normal. Dari hasil pengujian SPSS 26.0 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 maka nilai  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan data terdistribusi secara normal.

### **Gambar 4.1**

#### **Hasil SPSS Uji Normalitas**



Sumber: *Output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Pada gambar 4.1 Probability Plot dapat dilihat bahwa sebaran data mengikuti garis normal. Artinya bahwa semua variabel pada penelitian ini yang terdiri dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) dan Kinerja karyawan ( $Y$ ) telah memenuhi asumsi klasik sehingga layak untuk digunakan.

### Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* mendekati 1 sedangkan nilai VIF disekitar angka 1 dan tidak melebihi 10.

uji multikolinearitas diatas dapat diketahui bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sebab hasil perhitungan nilai *tolerance* dari tiap variabel independen tidak ada yang menunjukkan hasil kurang dari 0,10 dan hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) juga menunjukkan hasil tiap variabel independen tidak ada yang lebih dari 10. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada antar variabel independen dalam model regresi ini.

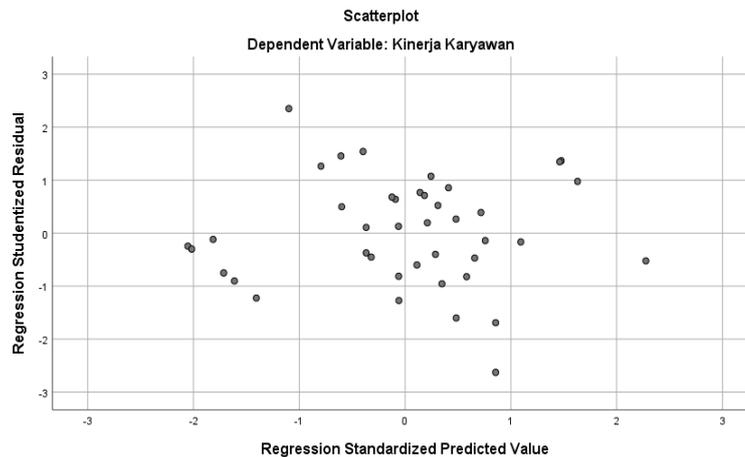
### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variabel terkait yang telah distandarisasi. Pengujian ini secara praktis dilakukan lewat pembuatan

grafik *normal probability plot*. (Sunyoto, 2011:145). Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat sebagai berikut:

### Gambar

#### Hasil SPSS Uji Heteroskedastisitas



Sumber: *Output SPSS 26.0*, data primer yang diolah 2022

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Artinya bahwa semua variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) dan kinerja karyawan (Y) tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, pemanfaatan teknologi informasi dan kinerja karyawan dalam melaksanakan tugas yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier berganda, berikut ini penulis akan disajikan hasil olahan data dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26 *for Windows* dari variabel yang di analisis. Analisa ini digunakan untuk memprediksi berubahnya nilai variabel tertentu bila variabel lain berubah Sugiyono, (Sugiyono 2009:243). Dikatakan regresi linear berganda, karena jumlah variabel independenya lebih dari satu.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

$Y$  = Variabel Terikat (kinerja karyawan )

$a$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabe literasi keuangan

$b_2$  = Koefisien variabel *locus of control*

$b_3$  = koefisien variabel pemanfaatan teknologi informasi

$x_1$  = literasi keuangan

$x_2$  = *locus of control*

$e$  = Standar kesalahan

Hasil dari uji regresi linier berganda di atas maka dapat di bentuk suatu persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.002 + 0,313X_1 + 0,319X_2 + 0,427X_3 + e$$

a.  $a = 2,002$

Menunjukkan bahwa besarnya variabel terikat kinerja karyawan ( $Y$ ) sebesar 2,002 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ( $X_1, X_2, X_3 = 0$ ).

b.  $X_1 = 0,313$

$b_1 = 0,313$  artinya apabila terjadi kenaikan 1 satuan atau 1 unit, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,313 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ( $a, X_1=0$ ).

c.  $X_2 = 0,319$

$b_2 = 0,319$  artinya apabila terjadi kenaikan 1 satuan atau 1 unit, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,319 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ( $a, X_2=0$ ).

d.  $X_3 = 0,427$

$b_3 = 0,427$  artinya apabila terjadi kenaikan 1 satuan atau 1 unit, maka kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,427 dengan asumsi variabel lain yang mempengaruhi dianggap konstan ( $a, X_3=0$ ).

### Uji t (Parsial)

#### 1. Literasi Keuangan ( $X_1$ )

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,258 dengan taraf nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $ta/2 = t_{0,025}$  ;  $df = n-k-1 = 41-2-1 = 38$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$  hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,258 > 2,021$ ) dan nilainya =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa untuk variabel secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan ( $Y$ ).

#### 2. *Locus of Control* ( $X_2$ )

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,583 dengan taraf nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $ta/2 = t_{0,025}$  ;  $df = n-k-1 = 41-2-1 = 38$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$  hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,583 > 2,021$ ) dan

nilainya =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa untuk variabel secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_3$ )

Dari hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,756 dengan taraf nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  maka  $t_{\alpha/2} = t_{0,025}$  ;  $df = n-k-1 = 41-2-1 = 38$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,021$  hasil analisis data diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,756 > 2,021$ ) dan nilainya =  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat diartikan bahwa untuk variabel secara parsial dan signifikan berpengaruh terhadap variabel kinerja karyawan (Y).

### Uji f (Simultan)

Uji F Digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel bebas yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) secara bersama sama (simultan) terhadap variabel terikatnya yaitu kinerja karyawan (Y) . Adapun kriteria daerah penolakan dan penerimaan hipotesis adalah :

- Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Berdasarkan hasil Uji statistik F diatas dapat dijelaskan bahwa nilai  $F_{hitung}$  Sebesar 27,367. Pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$   $F_{tabel}$  pada taraf signifikan = 0,05 dengan  $df_1 = k = 2$   $df_2 = n-k-1 + 41-2-1 = 38$  maka nilai  $F_{tabel}$  diperoleh 3,85 artinya  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $27,367 > 3,85$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  di terima. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa literasi keuangan, *locus of control* dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan.

### koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur besarnya variabel bebas literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ), pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) yang diteliti terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y). Adapun nilai koefisien determinasi dalam table berikut :

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas dapat dijelaskan bahwa perhitungan SPSS diatas dapat diketahui :

- $R = 0,830$  berarti bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ) memiliki peranan tinggi terhadap Kinerja karyawan (Y).
- Nilai koefisien determinasi Adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0,830 koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar variasi dari variabel terikat. Dengan demikian berarti 6,89% variabel dari kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas, yaitu literasi keuangan ( $X_1$ ), *locus of control* ( $X_2$ ) dan pemanfaatan teknologi informasi ( $X_3$ ), sedangkan sisanya 31,1 % dijelaskan oleh variabel yang lain di luar variabel tersebut.

### KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan. Penerapan literasi keuangan pada apotek dapat memberikan laporan keuangan yang baik sesuai dengan standar yang ada. (2) Hasil penelitian ini menyatakan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan. *Locus of control* sangat penting pada karyawan dikarenakan dapat mengganggu kinerja karyawan yang dapat berdampak tidak fokus dalam bekerja. (3) Hasil penelitian ini menyatakan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan. Pemanfaatan teknologi informasi pada apotek dapat membantu para karyawan keuangan untuk lebih mudah dalam melaksanakan kinerja mereka dan dapat menghemat waktu. (4) Hasil penelitian ini menyatakan literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan. Penerapan literasi keuangan, *locus of control*, dan pemanfaatan teknologi informasi dapat berkontribusi pada apotek sehingga dapat mencapai visi dan misi sesuai harapan mereka.

## Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti memiliki saran yang disampaikan antara lain: (1) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain untuk mendapatkan data yang lebih lengkap, misalnya melakukan wawancara untuk meningkatkan pemahaman terhadap jawaban responden. (2) Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pengumpulan data yang berbeda. (3) Untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan bagian keuangan apotek se-kabupaten lamongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akmalia, N. A. (2020). Pengaruh *Locus Of Control* (Lokus Kendali), *Self Efficacy* (Efikasi Diri), Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Bank Syariah Mandiri Wilayah Bogor. *Skripsi, Bogor: Program Studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Amran, A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah: Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Palopo. 5(1).
- Badan Pusat Statistik Lamongan. 2021. *KABUPATEN LAMONGAN DALAM ANGKA lamongan regency in figures 2021*. Februari. Lamongan. <http://lamongankab.go.id>

- Christoper, S, W, H., & Kristianti, I., (2020). Hubungan *E-Commerce* Dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10(1): 1-10.
- Ermawati, L., Fitri, A., & Thoriq, M., (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri Di Bandar Lampung, Perilaku Pengelolaan Keuangan Pengurus Koperasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal Crmj*, 2(1).
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irzan, M., & Abdullah, S., (2018). Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran, Struktur Desentralisasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Skpk Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi [JIMEKA]*, 3(2): 254-264.
- Kristianti, I, P., & Kristiana, D, R., (2020). Role of Locus of Control And Understanding of Accountant Ethics on Accountant Ethical Behavior. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 10(1), 79-92.
- Lestari, I. (2021). Dampak Faktor Demografi Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kemampuan Karyawan Perbankan Syariah Di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Syariah Medan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1(3).
- Machmury, A., Jumardi., Salam., & Mustamin, A (2021). Pengaruh kompetensi sdm, sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja manajemen devisi keuangan perhotelan. *Akuntabel*, 18(2): 272-283.
- Mahendra, D., Dewi, S., & Haryanto, A.T. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, Locus Of Control, Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR Di Kota Salatiga). *Jurnal Akuntansi*, 7(1).
- Nengsy, H., & Karlina, R.D. (2020). Pengaruh Pengendalian Internal, Good Governance Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Keuangan Pada SKPD Di Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2013). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. 8 Februari 2022. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Paranoan, N., Tandirerung, C, J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif [Jurnal Akun Nabelo]*, 2(1).
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki Jawa Timur. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161.
- Roestanto, A. (2017) *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Saputra, K, A, K., & Juniariani, N, M, R. (2020). Internal Locus of Control dan Efek Computer Anxiety pada Kinerja Karyawan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi [JIA]*, 5(1): 45-60.

- Sari, M., Basri, H., & Indriani, M. (2017) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Aparatur Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pengelolaan Keuangan Pada Satuan Kerja Perangkat Kabupaten Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Jaya. *Jurnal Megister Akuntansi*, 6(2).
- Sekita, S., Kakkar, V., & Ogaki, M., (2021). Wealth, Financial Literacy and Behavioral Biases in Japan: the Effect of various Types of Financial Literacy. *Rochester Center for Economic Research*. (607).
- Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi Kerja Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(3).
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV.Alfabeta.
- Sunyoto, Suyanto. 2011. *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: Caps

Author's Last name, Author's last name, Author's last name  
Title ...